

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu dari uji hipotesis diketahui bahwa korelasi antara dua variabel memiliki hubungan yang erat apabila koefisien mendekati 1. Sementara, korelasi antara dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang rendah apabila koefisien mendekati 0. Dari hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa korelasi antara skala *celebrity worship* dan skala keterampilan sosial tidak erat karena nilai korelasi mendekati 0 yaitu 0.467 dengan signifikansi < 0.05 , sehingga ada hubungan antara variabel *celebrity worship* dan keterampilan sosial. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima walaupun hanya memberikan sumbangan sebesar 22%, di mana ada hubungan antara *celebrity worship* terhadap keterampilan sosial. Semakin tinggi perilaku *celebrity worship* semakin rendah keterampilan sosial yang dimiliki oleh remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penggemar *JKT48*

Mayoritas penggemar *JKT48* adalah remaja. Remaja pada tahap perkembangannya berada pada proses pencarian jati diri. *Celebrity worship* termasuk salah satu proses pencarian jati diri remaja. Dalam mencari proses pencarian jati diri, remaja harus mampu memiliki

respon tingkah laku individu terhadap lingkungan masyarakat (Keterampilan sosial). Keterampilan sosial menjadi semakin penting khususnya bagi anak yang sudah menginjak masa remaja untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungannya. Apabila *celebrity worship* yang dilakukan tidak diikuti dengan keterampilan sosial yang baik, maka remaja akan kesulitan untuk menemukan jati diri yang sesungguhnya. Maka dari itu, perilaku *celebrity worship* sebaiknya diimbangi dengan keterampilan sosial yang baik. Berbekal keterampilan sosial yang dimiliki, remaja mampu memiliki respon tingkah laku yang baik terhadap masyarakat.

2. Bagi Remaja

Semakin mengasah keterampilan sosial dengan cara belajar dan berani untuk menyampaikan pendapat atau situasi kondisi yang dirasakan yang telah dimiliki agar dapat menjadi bekal dalam bertingkah laku pada lingkungan masyarakat.

3. Bagi Unika Widya Mandala Madiun

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kedepan diharapkan hasil penelitian mahasiswa akan lebih beragam.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki kekurangan, seperti ada aspek keterampilan sosial yang tidak tercapai yaitu *assertion skills*, sehingga diperlukan sumber lain untuk dapat mengungkapkan keseluruhan aspek. Selain itu, tidak diungkapkan informasi mengenai subjek terkait

kondisi keluarga dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan perilaku *celebrity worship*, sehingga perlu digali lebih lanjut untuk menambah manfaat dari penelitian ini. Selain itu jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit bagi penelitian yang bersifat kuantitatif, sehingga untuk penelitian selanjutnya harus diperhatikan jumlah subjek yang digunakan. Selain itu, diharapkan dapat menggunakan aspek atau faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan *celebrity worship* dan keterampilan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Aoyagi, H. (1999). *Islands of eight million smiles: Pop-idol performances and the field of symbolic production*. The University of Columbia.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Aryani, E. (2013). *Korelasi antara keterampilan sosial dengan resiliensi pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Salam pasca bencana lahar dingin merapi*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Azwar, S. (2009). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barfiansya, S. (2012). *Apa itu JKT48?* Dipungut 28 Januari, 2016, dari sumber <http://jkt48fanblog.blogspot.com/p/apa-itu-jkt48.html>.
- Bennet, A. (2001). *Cultural of popular music*. New York: Open University Press.
- Calvert, S., & Wilson, B. (2008). *The Handbook of children, media, and development*. Oxford: Blackwell.
- Cartledge, G., & Milburn, J.F. (1995). *Teaching social skills to children and youth*. Boston: Allyn and Bacon.
- Darfiyanti, D., & Putra, B.A. (2012). Pemujaan terhadap idola pop sebagai dasar intimate relationship. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 1 (2), pp. 53-60.
- Desiana. (2014). *Hubungan celebrity worship dengan intensitas berpacaran: Studi pada fangirl k-pop*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Gramsci, A. (1971). *Selections form the prison notebook*. New York: International Publisher.
- Hargie. (1998). *Social skills and communication*. New York: Springer.
- Horton, D., & Wohl, R. (2001). *Mass communication and para-social interaction: Observations on intimacy at a distance*. New York: Macmillan Reference.
- JKT48 Operation Team (JOT). (2012). *Apa Itu JKT48*. Dipungut 07 Juli, 2015, dari sumber <http://jkt48.com/about/jkt48?lang=id>.

- Kirana, I. (2006). *Hubungan antara keterampilan sosial dengan kecenderungan depresi pada remaja*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Kusuma, N. (2012). *Hubungan celebrity worship terhadap idola k-pop (Korean Pop)*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Brawijaya, Malang.
- Maltby, J., Giles, D.C., Barber, L., & McCutcheon, L.E. (2005). Intense-personal celebrity worship and body image: Evidence of a link among female adolescents. *British Journal of Health Psychology*, 10, pp. 17-32.
- Martin, M., & Cayanus, J. (2013). Celebrity worship and its relationship to television-watching motives: A brief report. *North American Journal of Psychology*, 17 (2), pp. 213-220.
- Martono, N. (2012). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- McCutcheon, L., Lange, R., & Houran, J. (2002). Conceptualization and measurement of celebrity worship. *British Journal of Psychology*, 93, pp. 67-87.
- Merrel, K., & Gimpel, G. A. (1998). *Social skills of children and adolescents : Conceptualization, assessment, treatment*. New Jersey : Erlbaum.
- Merrel, K. (2008). *Social skill*, Dipungut 1 Februari, 2016, dari sumber <http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/2176661-pengertian-keterampilan-sosial-social-skill/>.
- Michelson, L.S. & Kazdin, L.A. (2002). *Social skills training with children*. New York: Plenum Press.
- Mu'tadin. (2006). *Keterampilan sosial remaja*, Dipungut 1 Februari, 2016, dari sumber <http://epsikologi.com/psikologi/remaja/ketrampilan-sosial>.
- Permana, A. (2012). Studi fandom JKT48 sebagai pop culture. *Commonline Departemen Komunikasi*, 3(3), pp. 442-453.
- Priyatno, D. (2014). *Cara kilat belajar analisis data dengan SPSS 22*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rubin, R.B., & McHugh, M.P. (2005). Development of parasocial interactive relationship. *Journal of Broadcasting and Electronic Media*, 31 (3), pp. 279-292.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.

- Sarwono, S. W. (2008). *Teori-teoripsikologi sosial*. Jakarta: RajawaliPress.
- Septiyani, A. (2007). *Hubungan antara persepsi remaja awal terhadap peran ayah dalam keluarga dengan keterampilan sosial pada remaja*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatifdan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tsay-Vogel, M. (2014). Exploring mass comunicatioan and society media. *Psychology of Popular Media Journal*, 19 (3), pp. 230-252.
- Union Matrics. (2015). *Tweetreach snapshot for JKT48*. Dipungut 28 Januari, 2016, dari sumber <https://tweetreach.com/reports/17232651>.
- Walton, K.M.,& Ingersoll, B.R. (2013). Improving social skills in adolescents and adults with autism and severe to profound intellectual disability: A review of the literature. *Psychological Reports: Relationships & Communications*, 43(3), pp. 594-615.
- Winarsunu, T. (2009). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang: UMM Press.